J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dewi Rahayu[1], Siti Nuridah[2], Sopian[3]
[1,2,3]Universitas Pertiwi
E-mail: siti.nuridah@pertiwi.ac.id[2]

Article History:
Received: 02 Januari 2025
Revised: 25 Januari 2025
Accepted: 28 Januari 2025

Keywords: *Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan*

Abstrak: *Laporan Keuangan merupakan sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan Keputusan. Laporan Keuangan yang dihasilkan harus berisikan informasi yang relevan, dapat dipahami dan juga dapat dipertanggung jawabkan. Dengan begitu laporan akan memiliki integritas yang baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh audit tenure dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiasif. Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan polulasi penelitian yang berjumlah 74 perusahaan. Sample yang digunakan sebanyak 15 perusahaan dengan Teknik pengambilan sample Purposive Sampling. Analisis data menggunakan bantuan software SPSS Versi 23. Menunjukan hasil bahwa secara parsial audit tenure dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hal sangat penting bagi para investor, kreditur, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, serta Masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang memiliki konsekuensi ekonomi. Selain itu Laporan Keuangan juga sangat penting bagi sebuah instansi untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan yang ada pada instansi tersebut. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasitentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitalilitas perusahaan, potensi deviden,karena dengan informasi pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau

bahkan membelinya. Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, seperti keinginan perusahaan untuk melakukan right issue. Right issue artinya penjualan saham yang diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya, sehingga data laporan keuangan yang diperoleh dan disajikan, maka investor atau pemilik saham perusahaan akan bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan nantinya khususnya dari segi kemampuan profitabilitas dan deviden yang akan dihasilkan.

Skandal keuangan biasanya terkait dengan menipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Pemilik dan investor biasanya menyerahkan pengolahan kekayaan aset perusahaan kepada manajemen, hal ini terkadang menimbulkan perbedaan kepentingan diantara pihak prinsipal (pemilik dan investor) dan pihak agen (manajemen) yang kemudian akan menimbulkan terjadinya skandal keuangan. Oleh sebab itu akuntan publik sangat dibutuhkan untuk menilai dan memberikan pendapat terhadap kewajaran pada suatu laporan keuangan perusahaan. (Lisna, 2023) menyatakan bahwa masih banyak Perusahaan yang membuat laporan keuangan dengan integritas yang buruk menyebabkan kerancuan bagi para pengguna laporan keuangan. Skandal kecurangan laporan keuangan terjadi di beberapa perusahaan Indonesia. Salah satu kasus kecurangan dilakukan oleh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Dalam laporan hasil investigasi ditemukan adanya fraudulent statements yaitu pencatatan keuangan yang berbeda dengan pencatatan keuangan yang dipergunakan oleh auditor keuangan dalam melakukan audit laporan keuangan tahun. Skandal kecurangan laporan keuangan terjadi di beberapa perusahaan Indonesia. Salah satu kasus kecurangan dilakukan oleh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Dalam laporan hasil investigasi ditemukan adanya fraudulent statements yaitu pencatatan keuangan yang berbeda dengan pencatatan keuangan yang dipergunakan oleh auditor keuangan dalam melakukan audit laporan keuangan tahun. Terkait hubungan dan transaksi dengan Pihak Terafiliasi, tidak ditemukan adanya pengungkapan (disclosure) secara memadai kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) yang relevan. Hal ini berpotensi melanggar Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Rekayasa laporan keuangan yang dilakukan telah menyebabkan banyak kerugian antara lain adalam memberikan informasi palsu kepada para investor, kredibilitas perusahaan semakin berkurang dan citra perusahaan dari masyarakat menjadi buruk.

Belum lama ini juga terdapat kasus yang menyangkut integritas laporan keuangan pada indofarma, temuan BPK terhadap manipulasi yang dilakukan indofarma sudah sejak lama. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif atas Pengelolaan Keuangan PT Indofarma Tbk, Anak Perusahaan dan Instansi Terkait Lainnya Tahun 2020 s.d 2023 kepada Jaksa Agung di Kejaksaan Agung RI. Penyerahan LHP ini dilakukan oleh Wakil Ketua BPK Hendra Susanto kepada Jaksa Agung ST Burhanuddin. Pemeriksaan ini merupakan inisiatif BPK yang berasal dari pengembangan hasil pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Beban, dan Kegiatan Investasi Tahun 2020 s.d Semester I Tahun 2023 pada PT Indofarma Tbk, Anak Perusahaan dan Instansi Terkait. Berdasarkan hasil pemeriksaan investigatif BPK menyimpulkan terdapat penyimpangan yang berindikasi tindak pidana yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam pengelolaan Keuangan PT Indofarma Tbk dan anak perusahaan yang mengakibatkan indikasi kerugian negara pada PT Indofarma dan anak perusahaan sebesar Rp 371.834.530.652 (Rp 371,8 miliar). Selain penyerahan hasil pemeriksaan investigatif di atas, BPK juga telah menyerahkan kepada Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta pada 5 Maret 2024 berupa Laporan Hasil Penghitungan Kerugian Negara (LHP PKN) atas Pemberian Fasilitas Kredit

Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada PT Linkadata Citra Mandiri Tahun 2016 - 2019. Berdasarkan hasil PKN tersebut, BPK menyimpulkan adanya penyimpangan-penyimpangan berindikasi tindak pidana yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam perkara dimaksud yang mengakibatkan kerugian negara pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 120.146.889.195 (Rp 120 miliar).

Dengan adanya kasus-kasus tersebut menggambarkan bahwa kurangnya integritas yang baik dalam penyajian informasi laporan keuangan yang terjadi di Indonesia masih sangat banyak, oleh sebab itu seorang auditor harus dengan teliti serta bijak dalam proses pengauditan pada setiap perusahaan. Apabila terjadi pengauditan pada Perusahaan yang memiliki Laporan keuangan dengan integritas yang buruk, maka peluang auditor dituntut akan sangat besar. Faktor utama atau Variable pertama dalam perusaahan yang mungkinan berpengaruh ataupun tidak pada integritas laporan keuangan yaitu adanya ikatan yang terjalin sudah cukup lama antara auditor dengan klien, atau dengan kata lain biasa disebut dengan audit tenure. Audit tenure adalah periode keterikatan antara auditor dan klien, yaitu lamanya waktu seorang auditor mengaudit pada perusahaan klien. Integritas seorang auditor bisa saja menurun seiring berjalannya waktu dengan adanya kedekatan auditor pada klien, hal ini mempengaruhi mental seorang auditor dalam beropini. Ukuran Perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu Perusahaan besar, Perusahaan menengah, Perusahaan kecil. Perusahaan kecil bisanya lebih banyak melakukan praktik manjemen laba dari pada Perusahaan besar, karena semakin besar Perusahaan informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan Keputusan berkaitan dengan saham Perusahaan akan semakin banyak diperhatikan oleh Masyarakat sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki integritas yang tinggi dan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan yang akurat.

LANDASAN TEORI

Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang disajikan oleh manajemen terkait kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode. Perusahaan wajib membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berintegritas harus dapat dipercaya dan diandalkan dengan memberikan informasi yang benar dan jujur tanpa menyembunyikan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Pangestu, 2021). Setiap perusahaan memiliki kewajiban dalam membuat laporan keuangan yang dibuat oleh manajer dan dibuktikan kebenarannya dengan melakukan proses audit. Tujuan dibuatnya laporan keuangan agar dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, serta dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk kepentingan beberapa pihak yang berkaitan diantaranya manajemen, calon investor, investor, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Akan tetapi, laporan keuangan rentan terjadi kecurangan dengan adanya manipulasi data sehingga laporan keuangan tidak disajikan secara jujur dan benar (Hidnelda, Sasongko, 2021).

Integritas laporan keuangan sangat diperlukan karena semakin tinggi integritas suatu laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dan jujur serta tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. (Hidnelda, Sasongko, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan perlu

diteliti lebih lanjut agar dapat meningkatkan integritas dan dapat mengurangi praktik manipulasi laporan keuangan sehingga dapat meminimalkan kecurangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. (Hidnelda, Sasongko, 2021)

Audit Tenure

Di Indonesia masalah kerja auditor dengan klien sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20/2015 Pasal 11. Peraturan ini menjelaskan bahwa tidak ada pembatasan lagi untuk KAP. Pembatasan hanya berlaku untuk Akuntan Publik yaitu selama 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Auditor dapat menerima kembali penugasan audit untuk klien tersebut setelah 2 (dua) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan entitas. Pembatasan ini agar jarak antara auditor dengan klien tidak terlalu dekat sehingga tidak akan menimbulkan skandal akuntansi yang akan mempengaruhi sikap independensi. (Hariani dkk, 2019). Beberapa di antara faktor pemberi pengaruh terhadap kematangan suatu audit ialah audit tenure, reputasi audit, komite audit, ukuran perusahaan, serta rotasi audit. Audit tenure merupakaan jumlah perikataan diantara auditor pada KAP dan suatu emiten. Kualitas audit mampu dijelaskan melalui audit tenure, yaitu lamanya pemberian jasa audit berturut-turut untuk perusahaan oleh auditor atau disebut juga akumulasi jumlah perikatan audit klien dengan pihak eksternal (Effendi & Ulhaq, 2021).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki Perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan (Tri Anisa, dkk 2022). Ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan untuk kegiatan operasinya, semakin besar perusahaan tersebut maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan komponen yang sering dikaitkan dengan laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, dianggap akan semakin mudah pula perusahaan untuk mendapatkan sumber dana internal maupun eksternal (Dewi, 2019). Investor di Bursa sering beranggapan bahwa membeli saham di perusahaan besar lebih meyakinkan dan dapat mendatangkan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan membeli saham di perusahaan yang lebih kecil selain itu pada penyajian laporan keuangan disclosure akan muncul lebih banyak pengungkapan yang informatif di mana sangat dibutuhkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh audit tenure terhadap integritas laporan keuangan

Auditor adalah pihak yang dianggap mampu untuk menjembatani kepentingan antara pihak principal dengan pihak agen. (Selly at all. 2021). Audit tenure yang terlalu lama dapat memicu hilangnya independensi seorang akuntan publik karena adanya perasaan puas yang menyebabkan kurangnya informasi dan keketatan dalam pelaksanaan prosedur audit. Hal tersebut terjadi karena seiring dengan berjalannya waktu, akan muncul kecenderungan auditor untuk menyesuaikan prosedur audit dengan berbagai permintaan manajemen. Akibatnya, integritas laporan keuangan akan mengalami penurunan. (Bani at al. 2020). Pada jurnal sebelumnya mendukung suatu opini bahwa semakin lama auditor menjalani peran nya akan semakin menimbulkan perasaan puas yang

membuat integritas laporan keuangan akan menurun seiring berjalan nya dalam waktu yang cukup lama.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan

Ukuran Perusahaan akan menjelaskan seberapa besar ataupun kecil nya ukuran Perusahaan dalam menjalani kegiatan ekonomi yang dapat diukur melalui asset maupun income suatu Perusahaan. Ukuran Perusahaan juga akan berpengaruh terhadap integritas suatu laporan keuangan semakin besar ukuran Perusahaan akan semakin mendapat banyak perhatian dari berbagai pihak mulai dari Masyarakat sampai pemegang saham suatu Perusahaan. Oleh karena itu auditor dituntut untuk menampilkan laporan keuangan yang berintegritas tinggi, sesuai dengan apa yang terjadi dalam artian jujur, relevan dan dapat dipertanggung jawabkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiasif, yaitu metode yang merumuskan masalah penelitian dengan menanyakan hubungan 2 variable atau lebih. Populasi penelitian ini mengambil data perushaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan total 74 perusahaan, dengan sampel perusahaan sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskrriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT TENURE	45	1,00	3,00	1,7556	,80214
UKURAN PERUSAHAAN	45	24,65	30,13	27,3978	1,46090
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN	45	,18	4,81	1,9227	1,36491
Valid N (listwise)	45				

1. Integritas Laporan Keuangan (ILK)

   Integritas Laporan Keuangan dengan symbol ILK merupakan Variable dependen pada penelitian ini. Pengukuran-nya dengan menggunakan indeks konservatisme dengan rumus market to book ratio sebagai penentuan seberapa besar Tingkat integritas laporan keuangan.

   Hasil analisis statistic deskriptif terhadap integritas laporan keuangan (ILK) menunjukan nilai minimum 0,18 yang dimiliki oleh PT. Akasha Wira International Tbk. Pada tahun 2023 yang Dimana kemungkinan Perusahaan tersebut melakukan penerapan system akuntansi dengan konservatif terendah daripada Perusahaan lainnya. Sedangkan nilai maksimum untuk integritas laporan Perusahaan adalah 4,81 pada PT. Mahkota InternasGroup Tbk dengan tahun 2023, yang dapat disimpulkan bahwa Perusahaan tersebut kemungkinan menerapkan system konversatif tertinggi dari pada Perusahaan lain. Semantara nilai standar deviasi integritas laporan keuangan (ILK) sebesar 1,36 yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata mean yaitu sebesar 1,92. pada variable ini dapat disimpulkan memiliki hasil yang baik dan tidak menyebabkan kerancuan dengan maksud terdistribusi baik (homogen)

2. Audit Tenure (TENURE)

Variable ini mempunyai symbol TENURE, variable ini merupakan variable independen yang pertama pada penelitian. Pengukuran nya dengan jumlah total masa perikatan antara KAP dengan klien. Tahun pertama dimulai dengan angka 1 dan ditambah 1 pada setiap tahunnya. Bila terjadi adanya perubahan afiliasi maka perhitungannya dimulai Kembali dari awal. Hasil analisis pada variable ini menunjukan nilai minimum yaitu 1,00 yang dimiliki oleh 46,6% pada semua Perusahaan sample yang digunakan sebagai observasi peneliti. Yang artinya bahwa Perusahaan diduga baru saja merubah kantor akuntan public selama periode penelitian. Nilai maximum pada variable ini yaitu 3,00 yang dimiliki oleh 22% Perusahaan yang menjadi sample observasi oleh peneliti, yang artinya Perusahaan diduga tidak mengganti akuntan publiknya selama periode penelitian 2021-2023. Tetapi dari semua Perusahaan hanya PT. Andira Internas Agro Tbk yang mengganti akuntan publiknya setiap tahun. Sementara nilai standar devisiasi untuk variable ini yaitu 0,80214 lebih kecil dari pada nilai rata-rata (mean) 1,7556. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable ini memiliki sebaran yang kecil dan tidak menyimpang serta terdistribusi dengan baik (homogen)

3. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Variable ini merupakan variable independent kedua, variable ini juga memiliki symbol SIZE pengukurannya menggunakan logaritma natural dari total asset pada periode tertentu (LN Asset). Hasil analisis pada variable ini menunjukan nilai minimum yaitu 24,65 yang dimiliki oleh PT. Sentra Food Internasa Tbk.pada periode 2023 Yang artinya bahwa Perusahaan tersebut diduga memiliki ukuran Perusahaan paling kecil dengan total asset yang dimiliki sebesar Rp. 50.993.895.743. Nilai maximum pada variable ini yaitu 30,13 yang dimiliki oleh PT. Eagle High Internasns Tbk. pada tahun 2022 dengan total asset sebesar Rp. 12.223.568.000.000. yang artinya Perusahaan diduga memiliki ukuran paling besar dari semua Perusahaan yang dijadikan sample oleh peneliti. Sementara nilai standar devisiasi untuk variable ini yaitu 1,46090 lebih kecil dari pada nilai rata-rata (mean) 27,3978. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable ini memiliki sebaran yang kecil dan tidak menyimpang serta terdistribusi dengan baik (homogen)

Uji Hipotesis t

Tabel 2. Uji Hipotesis t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,189	3,905		,561	,578
	AUDIT TENURE	-,284	,260	-,167	-1,094	,280
	UKURAN PERUSAHAAN	,008	,142	,009	,060	,953

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Pengaruh Audit Tenure terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian terhadap variabel independen yang pertama yaitu audit tenure dengan nilai t hitung -1,094 dan nilai signifikansi yaitu 0,280 dengan tingkat probabilitas signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini adalah audit tenure berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu lebih kecil dari tingkat probablitias signifikansinya atau 0,280 > 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Selviana dan Wenny, 2021) yaitu audit tenure berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang menunjukkan bahwa peningkatan audit tenure atau jangka waktu perikatan antara KAP dengan perusahaan klien dinilai dapat menyebabkan peningkatan terhadap integritas laporan keuangan. Auditor merupakan pihak yang dianggap mampu untuk menjembatani kepentingan antara pihak principal dengan pihak agent. Tugas auditor dalam hal ini adalah untuk memeriksa laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajer, dan memberikan hasil akhir berupa opini atas kewajaran laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Theresia, 2021) juga menunjukan hasil yang sama, Kualitas Audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Koefisien regresi yang positif menandakan arah pengaruh variabel independen yang positif. Maka dapat disimpulkan kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan hasil yang dilakukan oleh (Auliyah dkk, 2022) Audit tenure tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, hal ini berarti lamanya kontrak perikatan suatu KAP dalam mengaudit perusahaan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian selanjutnya untuk variabel independen yang kedua adalah ukuran perusahaan dengan nilai t hitung yaitu 0,060 dan nilai signifikansi yaitu 0,953 dengan tingkat probabilitas signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,05. Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu lebih kecil dari tingkat probabilitas signifikansinya atau 0,953 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Ramadhan dan Iskandar, 2021) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang menunjukkan bahwa perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak terhadap kepentingan publik. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Theresia, 2021) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ditolak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variable ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Koefesien regresi negative menandakan arah pengaruh variabel independen yang negatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan tidak menjamin bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki integritas yang baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Samrotun (2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis peneliti mengenai penelitian yang berjudul pengaruh audit tenure dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 maka Kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut ;

1. Berdasarkan perhitungan untuk variabel audit tenure, nilai t hitung sebesar -1,094 atau lebih kecil dari t tabel dengan nilai 2,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,280 atau lebih besat dibandingkan dengan tingkat probabilitas signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel audit tenure tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Koefisien variabel audit tenure yang negative menunjukkan audit tenure memiliki

pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan yang sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa pihak yang independen (auditor) dianggap mampu untuk menjembatani kepentingan principal dan agent dalam mengelola perusahaan, sehingga semakin lama audit tenure maka akan menurunkan kinerja integritas laporan keuangannya.

2. Berdasarkan perhitungan untuk variabel ukuran perusahaan, nilai t hitung sebesar 0.060 atau lebih kecil dari t tabel dengan nilai 2,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,953 atau lebih besar dibandingkan dengan tingkat probabilitas signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Koefisien variabel ukuran perusahaan yang positif menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan yang berarti jika semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan tersebut untuk pihak yang berkepentingan sehingga perusahaan akan berusaha untuk memperlihatkan kondisi keuangan yang baik dan disajikan secara jujur sehingga sudah seharusnya perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan dengan integritas yang baik.

DAFTAR REFERENSI

Bakti, B. E., & Triyono. (2022). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 9(1), 104-111

Bani, S, & Aisyah F, A. (2020). Aalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan,. Ilmu Manajemen, STIE Indonesia Banking School. Oikonomia.

Cahyati, W. N., Hariyanto, D. E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). PENGARUH ROTASI AUDIT, AUDIT TENURE, FEE AUDIT, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2(1), 51–62.

Dr. Eko Murdiyanto (2020), Metode Penelitian Kualitatif, LP2M Universitas Pembangunan Nasional "veteran" Yogyakarta Press. Perpusnas Katalog Dalam Terbitan. Edisi I – 2020. 148 hlm ISBN: 978-623-7840-32-9.

Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). PENGARUH AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2018). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 5(2), 1475–1504.

Elsa Clara J Hutabarat, Renny (2023). Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Berdasarkan Faktor Pressure dan Opportunity. Jurnal Imiah Multidisiplin, 2(6),45-56

Fahmi, M., & Nabila, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan di BEI. Literasi Jurnal Bisnis Dan Ekonomi.

Fitriani , F., Anggraini, D. R., & Sihono, S. A. (2023). Analsis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Journal Of Economic And Business Research, 3(1), 43-52.

Fitriyani, D., & Herawaty, N. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah. Jambi :

Universitas Batanghari. 22(1), 272-278.
Ghozali, Imam.(2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 26 Edisi 10. Universitas Dipenorogo.
Grace, S, A, D, P, & Abubakar A,. (2023) Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, KOmite Audit, Ukuran Perusahaan dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Saham LQ-45 Tahun 2020-2022 Jurnal Ekonomi Trisakti https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet Vol. 3 No. 2 Oktober 2023 : hal : 2873-2882 http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17660
Hariani dkk, (2019). Pengaruh Free Audit, Audit tenure dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 1, No 1, Seri B, Februari 2019, Hal 256-276
Hifnelda, M & Sasongko, N (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Proceeding Seminar Nasional & Call For Paper, 2654-6590 | 2654-5306
Lasmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas, 3(2), 203-210.
Lilih Deva Martias(2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 16, No.1, ISSN 1978-9637 E-ISSN 2745-6390
Muliyani. (2019). Analisis Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business. 2(2), 201-210.
Nungki, Yartono. & Adilah, Putri, Utami. (2022). ANALISIS KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional Jakarta. Jurnal Sosial dan Humaniora Volume 7, Nomor 1, Tahun 2022 pISSN : 2460-4208 eISSN : 2549-7685
Pangestu, J. C. (2021). Pengaruh Corporate Financial Performance Terhadap Stock Return: Analisa Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange. Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA), 2(2), 132-147
Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. EkoPreneur, 1(1), 50–61. https://doi.org/https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668
Rahima, Br, Purba (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. Cetakan ke-1, Merdeka Kreasi, Medan, 2023
Ramadhan, M. S., & Iskandar, R. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intergritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur.
Ratu, I,I,P. Jeri, A. & Novita,S. (2020). Staitistik Deskriptif, Bening Media Publishing. Januari 2020- Palembang.
Selly, S. & Cherrya, D. W. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA). Vol. 2 No. 2. Jurusan Akuntansi Universitas Multi Data Palembang.
Selviana, S., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh audit tenure, ukuran KAP, dan pergantian auditor terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019).(PRIMA) Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi.
Setiawati, Lisna (2021) Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Ukuran Perusahaan terhadap

Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, Kwik Kian Gie, Jakarta.

Sutisna et al. (2024) Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue dibidang Akuntansi. Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 4 (2024), e-ISSN 2963-590X

Wahyu, Wastam (2018) "Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan" penerbit Uwais Inspirasi Indonesia. Ds. Sidoharjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo

Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), 475-481.

Yolanda, S., Indra Arza, F., & Halmawati. (2019). PENGARUH AUDIT TENURE, KOMITE AUDIT DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) Stephanie. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(2), 543–555